

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2294.1/Kpts/SR.120/6/2012

TANGGAL : 27 Juni 2012

DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 16

Asal	: Persilangan antara galur murni (GC10279 sebagai tetua betina dengan galur murni Mr 14 sebagai tetua jantan
Golongan	: Hibrida silang tunggal (<i>Single cross</i>)
Umur	: 50 % keluar pollen \pm 54 hst 50 % keluar rambut \pm 56 hst Masak fisiologis \pm 99 hst
Tinggi Tanaman	: \pm 220 cm
Keseragaman tanaman	: Seragam
Batang	: Tegak dan kuat
Warna batang	: Hijau
Kerebahan	: Tahan
Warna daun	: Hijau
Bentuk malai (anther)	: Sedang dan terkulai
Warna malai (anther)	: Ungu
Warna sekam (glume)	: Hijau dengan antosianin lemah
Warna rambut (<i>silk</i>)	: Hijau muda
Perakaran	: Kuat
Bentuk tongkol	: Panjang dan silendris
Kedudukan tongkol	: Pertengahan tinggi tanaman
Kelobot	: Menutup rapat
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris biji per tongkol	: 14 - 16
Warna biji	: Kuning orange
Tipe biji	: Semi mutiara
Bobot 1000 butir (KA 15%)	: \pm 338 gram
Rata-rata hasil	: 10,9 ton/ha pipilan kering pada kadar air 15 %
Potensi hasil	: 12,4 ton/ha pipilan kering pada kadar air 15 %
Kandungan karbohidrat	: \pm 63,1 %
Kandungan protein	: \pm 12,1 %
Kandungan lemak	: \pm 9,2 %
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora maydis L</i>), toleran penyakit karat daun (<i>Puccinia Sorgho</i>) dan penyakit bercak daun (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Pemulia	: Muhammad Azrai, Aviv Andriani, Takdir Makkulawu dan M. Idris.
Penguji	: Roy Efendi, Wen Langgo, A.Haris, Talanca, Demaks Masoara dan Ida Purwanti
Pengusul	: Balai Penelitian Tanaman Serealia dan PT. Parisonna Alam Sejahtera.

